

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan menjawab 4 rumusan masalah yaitu :

1. Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2011-2015 yang dianalisis menggunakan *Basic Earning Power* (BEP), dari hasil penelitian dapat disimpulkan memiliki kinerja keuangan yang baik karena berada dalam kondisi bank yang sangat sehat menurut Surat Edaran BI No.6/23/DPNP/2004 dengan perolehan rata-rata rasio sebesar 3,908% walaupun mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Diketahui bahwa dari tahun 2011 hingga 2015 perolehan rasio *Basic Earning Power* (BEP) PT Bank Rakyat Indonesia diatas 1,5% yaitu dengan perolehan tertinggi sebesar 4,27% pada tahun 2013 dan terendah 3,58% di tahun 2015. Kemudian kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2011-2015 yang dianalisis menggunakan *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan perolehan *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif atau >1 dengan rata-rata perolehan sebesar Rp 16,198 Triliun. Dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang berarti manajemen mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui jika perolehan *Economic Value Added* (EVA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

terus mengalami kenaikan pada periode yang diteliti, dengan perolehan *Economic Value Added* (EVA) tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp 18,555 Triliun dan terendah pada tahun 2011 sebesar Rp 12, 175 Triliun.

2. Kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2015 yang dianalisis menggunakan *Basic Earning Power* (BEP), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari tahun 2011 dan 2012 kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kondisi cukup sehat karena perolehan rasio *Basic Earning Power* (BEP) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu 1,18% pada tahun 2011 dan 1,17% pada tahun 2012. Selanjutnya perolehan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 1,30% yang berarti pada tahun 2013 kinerja keuangan dalam kondisi baik dan sehat. Kemudian terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2014-2015 dengan perolehan rasio *Basic Earning Power* (BEP) sebesar 0,24% ditahun 2014 dan 0,29% ditahun 2015, yang menyebabkan dua tahun terakhir kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam kondisi yang kurang baik atau kurang sehat. Secara keseluruhan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan dalam kondisi yang cukup sehat dengan perolehan rata-rata rasio sebesar 0,809%. Selanjutnya kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2015 yang dianalisis menggunakan *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan perolehan *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif atau >1 dengan perolehan rata-rata sebesar Rp 180,670 Miliar walaupun terjadi penurunan perolehan yang signifikan pada tahun 2014 dan 2015. Dapat disimpulkan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mampu

memberikan tingkat pengembalian investasi yang berarti manajemen mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui jika perolehan *Economic Value Added* (EVA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2011-2015 dengan perolehan *Economic Value Added* (EVA) tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp 333,691 Miliar dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp 3,591 Miliar, penurunan ini disebabkan karena perolehan *Net Operating After Tax* (NOPAT) dan aktiva yang juga menurun drastis dari tahun sebelumnya.

3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menggunakan metode *Basic Earning Power* (BEP) yang diuji melalui uji beda *Independent sample t-test* dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti Hipotesis pertama diterima. Perbedaan kinerja keuangan dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata persentase *Basic Earning Power* (BEP) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang lebih besar yaitu 3,089% dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,836% yang berarti kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih baik daripada kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang diuji melalui uji beda *Independent sample t-test* dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti hipotesis kedua diterima. Perbedaan kinerja keuangan dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata *Economic Value Added* (EVA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

yang lebih besar yaitu (+) Rp 16,198 Triliun dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar (+) Rp 180,670 Miliar sekaligus menunjukkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan lebih baik daripada kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

a. Bagi Kreditor

Perolehan persentase *Earning* (rentabilitas) yang memenuhi kriteria bank sehat dan perolehan *Economic Value Added* (EVA) yang bernilai positif dapat menjadi tolak ukur bagi kreditor untuk menyimpan dananya pada perusahaan tersebut karena itu berarti perusahaan mampu memberikan memperoleh laba yang baik dan memberikan tingkat pengembalian modal sehingga dalam memenuhi kewajiban dimasa datang dapat dilakukan dengan baik.

b. Bagi Perusahaan

Analisis rasio keuangan menggunakan *Basic Earning Power* (BEP) merupakan penilaian terhadap *Earning* (rentabilitas) untuk PT Bank Muamalat Indonesai Tbk masuk dalam kategori cukup sehat, yang berarti perusahaan harus lebih maksimal mengelola aset yang ada guna mencapai laba yang maksimal. Selain penilaian terhadap *Earning* (rentabilitas), perusahaan juga dapat menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur tingkat kinerja keuangannya, karena selain mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan juga sebaiknya mengukur seberapa besar tingkat pengembalian investasi perusahaan yang dapat disajikan dalam *website* resmi masing-masing perusahaan dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan minat penyimpanan dana (*investor*) untuk menyimpan dana pada masing-masing perusahaan. Diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang mempunyai nilai *Economic Value Added* (EVA) positif bisa terus meningkatkan nilai ekonomis perusahaan dengan cara terus memaksimalkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengolah dana untuk investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak metode analisis serta perusahaan yang diteliti, tidak hanya menggunakan metode *Basic Earning Power* (BEP) dan *Economic Value Added* (EVA), sehingga hasil yang diperoleh lebih baik lagi dan lebih dapat mencerminkan kondisi yang sebenar-benarnya, misalkan menambahkan metode *Market Value Added* (MVA) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham.